

**IDENTIFIKASI JENIS DAN KONDISI TERUMBU KARANG  
DI GILI LAWANG DESA SUGIAN KECAMATAN SAMBALIA  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



**SKRIPSI**

**OLEH**

**YULIADI**

**N.M.P : 20610958/FI/2006**



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
SELONG  
2008**

**IDENTIFIKASI JENIS DAN KONDISI TERUMBU KARANG  
DI GILI LAWANG DESA SUGIAN KECAMATAN SAMBALIA  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**OLEH**

**YULIADI**

**N.M.P : 20610958/FI/2006**

**MENGETAHUI,  
DEKAN FAKULTAS PERIKANAN**

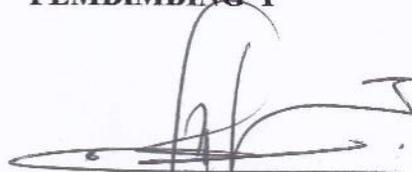


**( M. TASYWIRUDDIN, SPi, MSi )**

**NIDN : 082 307 7002**

**tanggal :**

**MENYETUJUI  
PEMBIMBING I**

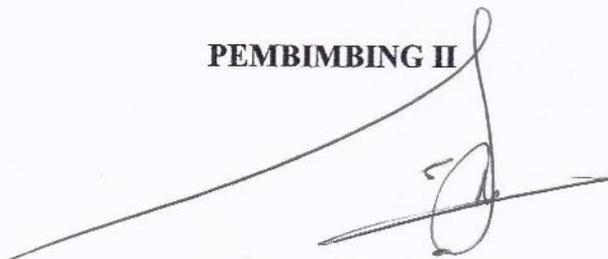


**( AHMAD SUBHAN, SPi )**

**NIDN : 0831127505**

**tanggal :**

**PEMBIMBING II**



**( RIA ASHARI, SPi )**

**NIDN : 082 001 7801**

**tanggal :**

## RINGKASAN

**Y U L I A D I N.P.M 20610958Fi06. IDENTIFIKASI JENIS DAN KONDISI TERUMBU KARANG DI GILI LAWANG DESA SUGIAN KECAMATAN SAMBELIA KABUPATEN LOMBOK TIMUR NUSA TENGGARA BARAT ( PEMBIMBING OKTOVA MALA PUTRA, SPI DAN RIA ASHARI, SPi )**

Ekosistem terumbu karang secara terus menerus mendapat tekanan tekanan akibat berbagai aktifitas manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Beberapa aktifitas manusia yang secara langsung dapat menyebabkan kerusakan terumbu karang diantaranya adalah menangkap ikan dengan menggunakan bom dan racun sianida ( potassium ), pembuangan jangkar, berjalan diatas teumbu karang, penggunaan alat tangkap bubu dan penambangan batu karang.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 14 Juli sampai dengan 19 Juli 2008 di perairan Gili Lawang desa Sugian kecamatan Sambalia kabupaten Lombok Timur dengan tujuan untuk mengetahui jenis dan kondisi terumbu karang .

Dalam pelaksanaan penelitan ini sarana dan prasarana yang digunakan adalah perahu, alat selam, GPS, white box , pinsil, kamera bawah air, roll meter, gambar jenis jenis karang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu dengan melakukan mengamatan langsung dilapangan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode transek garis yaitu garis transek sepanjang 50 m dimulai dari kedalaman dimana masih ditemukan terumbu karang batu sampai daerah pantai mengikuti pola kedalaman kontur. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dianalisa berdasarkan jenis jenis terumbu karang yang ada dan menghasilkan prosentase tutupan terumbu karang hidup sebagai indikator kondisi terumbu karang.

Dari hasil pengamatan selama penelitian diperoleh serpihan atau pecahan karang sebanyak (Ruble ) 23,60 % ,pasir ( send ) sebanyak 22 %, jenis terumbu karang tanduk (*Acropora Brancing* ) sebanyak 16 %, jenis terumbu karang meja

( *Acropora Tabulte* ) sebanyak 14,80 % ,jenis terumbu karang otak ( *Coral Masive* ) sebanyak 10 %, jenis terumbu karang jari ( *Acropora Digitata* ) sebanyak 3 % dan jens terumbu karang bercabang (*Coral Brancing*) sebanyak 1%. Berdasarkan kondisi terumbu karang menunjukkan 45,80 % ini berarti indikator kondisi terumbu karang dalam keadaan sedang .